

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perlu kita ketahui bahwa pendidikan adalah salah satu kunci berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Negara Indonesia memiliki kependudukan yang cukup mendesak dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan memiliki tujuan untuk memajukan pengetahuan masyarakat.¹ Dalam sebuah strategi pembangunan nasional dan sebagai sarana penting dalam melancarkan program, posisi pendidikan itu sangatlah penting, karena dengan berwawasan luas bisa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pada diri seseorang sehingga dapat membentuk watak dan perilaku dari diri seseorang. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang sudah tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Prespektif Agama menyatakan bahwa pendidikan memiliki derajat yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia. Seperti firman Allah bahwa orang yang berilmu pengetahuan akan dinaikkan derajatnya.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, cetakan pertama, Februari 2000), hal. 22

² Undang-undang, *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20*, (Surabaya: Alam Perkasa, Nopember 2003), hal 5

Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadilah : 11 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”³

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia. Sebagaimana telah diketahui bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan yang penting untuk mempertahankan dan mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Belajar juga disarankan sebagai suatu kebutuhan yang sangat urgen karena pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berakibat menimbulkan perubahan bagi segala aspek kehidupan manusia. Proses terjadinya pembelajaran adalah sebuah aktivitas belajar, dimana didalam proses pembelajaran terdapat salah satu hal yang menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan, dapat dilihat dari bagaimana keseriusan siswa dalam belajar. Karena apabila dalam proses pembelajaran tidak didukung oleh keaktifan dan

³ <https://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11> diakses pada 19 Maret 2020 pukul 09.22

aktivitas belajar siswa, maka proses pembelajaran tidak akan berhasil. Oleh karena itu, guru juga mengambil andil yang penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar tersebut.

Problematika yang dihadapi guru, baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru memulai adalah masalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas ini merupakan aspek yang paling sering didiskusikan oleh para pengajar juga para pengelola kelas. Hal yang demikian terjadi karena pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan untuk mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan, guru menggunakan pengelolaan kelas ini agar anak didik dapat belajar serta menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa. Guru dalam peranannya sebagai pengelola kelas, diharapkan mampu mengelola kelas sebagai suatu lingkungan belajar bagi peserta didik. Lingkungan belajar ini membutuhkan pengawasan yang sedemikian rupa agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat terarah dan mencapai kepada tujuan pendidikan. Dalam pengelolaan kelas, guru diharapkan mampu menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal dan menyenangkan sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, dan siswapun dapat meningkatkan kemampuan dalam menguasai pelajaran yang diajarkan. Namun, jika terjadi situasi yang menyimpang sehingga kondisi kelas menjadi tidak optimal maka guru berupaya untuk mengembalikan ke kondisi semula agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dan berjalan dengan efektif.

Keterampilan pengelolaan kelas harus dapat dikuasai oleh guru karena dapat membantu dan mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang diinginkan. Pengelolaan kelas yang baik akan menghasilkan interaksi belajar yang baik pula antara pendidik dengan peserta didik. Oleh karena itu, di kelas seorang guru harus menghindari hal-hal yang menyebabkan siswa menjadi bosan. Pada dasarnya, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda dari setiap komponen materi yang dipelajari oleh siswa. Maka diharapkan guru harus mampu dalam mengelola kelas dengan baik sehingga prestasi belajar yang dihasilkan dapat membantu siswa dalam mencapai suatu kemudahan dan kesenangan dalam mempelajari Islam dan menjadikannya sebagai pedoman dan petunjuk hidup dalam kehidupan siswa.

Aktivitas pembelajaran PAI yang terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Akidah Akhlaq dan Sejarah Kebudayaan Islam yang hanya terjadwal dengan dua jam pelajaran tiap mata pelajaran dalam setiap minggunya memiliki nilai kebutuhan yang sangat tinggi bagi siswa. Namun, dalam setiap proses belajar mengajar yang dilakukan sering ditemui sikap atau tingkah laku siswa di kelas yang dapat mengganggu pembelajaran yang berlangsung, sehingga dikhawatirkan keberhasilan pembelajaran tidak dapat tercapai sepenuhnya. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku siswa yang dapat mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung, maka guru PAI berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan

perhatian kepada peserta didik dan memahami sikap mereka sehingga pengelolaan kelas yang diharapkan berhasil dilakukan. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam *manage* atau mengelola suatu kelas, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan serta menghindarkan siswa dari suasana kelas yang membosankan.

Oleh karena itu, seorang guru PAI harus mampu mengelola pembelajaran semenarik mungkin, tidak cukup sampai disitu Guru PAI juga bertugas bagaimana agar pembelajaran pada mata pelajaran PAI lebih efektif. Meskipun pengelolaan kelas merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh guru, baik pemula maupun sudah berpengalaman. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis dengan Bapak Imam Khastolani selaku Guru mata pelajaran SKI pada tanggal 19 Mei 2020,⁴ bahwa hasil wawancara pendahuluan menghasilkan kesimpulan sementara bahwasanya MTs Manbaul Ulum Assa'adah Kramat ini saat KBM berlangsung sebelum adanya pandemi virus *Covid-19* ini kegiatan belajar mengajar terutama pelajaran PAI, guru memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, terbukti dengan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hampir 90% siswa-siswi mengikuti dengan baik, dikarenakan keterampilan pengelolaan kelas yang baik oleh guru adalah

⁴ Wawancara dengan Bapak Imam Khastolani Guru SKI MTs MUA, Pada hari selasa tanggal 19 Mei 2020 pukul 09.30 WIB

salah satunya dengan adanya cara pengkombinasian metode, model dan media yang digunakan.

Setelah munculnya pandemi virus *Covid-19* di Indonesia mengakibatkan seluruh sekolah yang ada di Indonesia terpaksa dialihkan ke sistem belajar dirumah, sehingga dalam proses belajar mengajar di kelas sudah tidak ada dan diganti menjadi belajar online. Dimana dalam belajar online ini guru masih konsisten dalam menggunakan kelas online yang menyenangkan agar kelas online tersebut tidak terkesan monoton.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas Online di MTs Manbaul Ulum Assa’adah Kramat Duduksampeyan Gresik”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dirumuskan adalah

- 1.2.1. Bagaimana keterampilan Guru PAI dalam mengelola kelas online di MTs Manbaul Ulum Assa’adah Kramat Duduksampeyan Gresik?
- 1.2.2. Bagaimana dukungan dan hambatan Guru dalam keterampilan pengelolaan kelas online?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, adapun tujuan penelitian ini adalah

- 1.3.1. Untuk mendeskripsikan keterampilan Guru PAI dalam mengelola kelas online di MTs Manbaul Ulum Assa'adah Kramat Duduksampeyan Gresik.
- 1.3.2. Untuk mengetahui apa saja dukungan dan hambatan Guru dalam keterampilan pengelolaan kelas online di MTs Manbaul Ulum Assa'adah Kramat.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, dapat kita simpulkan manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman terkait keterampilan Pengelolaan kelas online, yang meliputi aspek-aspek dalam pengelolaan kelas yaitu pengelolaan materi, pengelolaan waktu dan pengelolaan siswa.

1.4.2 Secara Praktis:

1. Bagi Sekolah

Dapat mengetahui keterampilan dalam mengelola kelas online yang seharusnya dilakukan oleh para pendidik sebagai

pedoman pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran PAI serta menjadi acuan dalam mengelola kelas, baik online maupun offline.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi para guru agama dalam melaksanakan pengelolaan kelas online yang baik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

3. Bagi Peserta Didik

Sebagai masukan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

1.5 Kontribusi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peneliti dan diharapkan bisa membantu perkembangan keterampilan guru dalam pengelolaan sekolah khususnya pada pengelolaan kelas online agar dapat menjadikan kelas online yang efektif di MTs Manbaul Ulum Assa'adah.